

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Perbankan**

Peran perbankan pada saat ini sangat mempengaruhi kegiatan suatu ekonomi di Indonesia. Bank merupakan lembaga keuangan yang melayani masyarakat dalam bidang keuangan. Bank juga sebagai tempat dalam melakukan transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat untuk menyimpan uang, berinvestasi, melakukan pengiriman uang (transfer) antar bank maupun beda bank, melakukan pembayaran tagihan.

Adapun pengertian dari Bank terdapat berbagai sudut pandang yang berbeda yaitu :

1. Menurut Undang-undang Nomer 10 tahun 1998 tentang perbankan yaitu Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Menurut Kasmir (2012 : 2) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat. Serta memberikan jasa-jasa Bank lainnya kepada masyarakat.

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu tabungan, giro atau deposito dan menyalurkan kembali dana ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. Serta memberikan jasa-jasa lainnya yang ada di bank tersebut guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

## **2.2. Tujuan Bank**

Menurut Undang-Undang Undang-undang Nomer 10 tahun 1998 tentang perbankan yaitu menjelaskan tentang perbankan Indonesia yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Sehingga dapat meningkatkan pemerataan dalam pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah kesejahteraan hidup masyarakat

## **2.3. Fungsi Bank**

Menurut Undang-Undang Undang-undang Nomer 10 tahun 1998 tentang perbankan, berfungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Secara lebih spesifik Bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*

### **a. Agent of trust**

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Dalam fungsi ini harus dibangun kepercayaan masyarakat bahwa uangnya akan disimpan dengan aman dan tidak disalahgunakan oleh pihak bank.

b. *Agent of development*

Kegiatan Bank yang menghimpun dan menyalur dana diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut, antara lain memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, distribusi, dan kegiatan konsumsi barang dan jasa. Mengingat kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi tidak dapat dilepaskan dari penggunaan uang.

c. *Agent of services*

Menghimpun dana dan menyalurkan dana. Bank juga memberikan pelayanan jasa perbankan yaitu berupa pengiriman uang/transfer, inkaso, penagihan surat berharga/collection, cek wisata, kartu debit, transaksi tunai, BI-RTGS, SKN-BI, ATM, e-banking, dan pelayanan lainnya.

## 2.4. Jenis-jenis Bank

Jenis-jenis Bank dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain :

### A. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

Menurut Undang-undang RI tentang perbankan No 10 Tahun 1998 maka jenis perbankan berdasarkan fungsinya digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

#### 1. Bank Umum

Bank umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatannya dalam memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara konvensional dan atau syariah. Dalam operasinya Bank umum dapat dilakukan diseluruh Indonesia. Bank umum disebut juga sebagai Bank Komersil (*Commercial Bank*).

## 2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat atau yang disingkat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan konvensional atau syariah. kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya jasa yang ditawarkan BPR lebih sedikit atau sempit dibanding dengan kegiatan Bank Umum.

### **B. Dilihat dari segi kepemilikan**

Dilihat dari segi kepemilikannya adalah orang atau badan hukum yang memiliki bank atau mempunyai aset dalam bank tersebut. Kepemilikan atas bank tersebut dapat dilihat dari akta pendirian ataupun penguasaan saham yang dimiliki bank bersangkutan. Ada beberapa Jenis-jenis bank yang dilihat dari segi kepemilikan adalah :

#### 1. Bank Milik Pemerintah

Bank yang akte pendirian dimiliki oleh pemerintah Indonesia dan modal sepenuhnya juga dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Sehingga seluruh keuntungan yang didapat oleh bank tersebut akan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Adapun Contoh dari bank milik pemerintah yang ada di Indonesia yaitu Bank : BNI, BRI, Mandiri dan BTN.

#### 2. Bank Milik Swasta Nasional

Bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional dan akte pendiriannya juga milik swasta nasional. Sehingga dalam pembagian keuntungannya

diberikan untuk swasta nasional. Contoh dari bank milik swasta nasional antara lain Bank : Bumi Putra, Danamon dan Bank Mega.

### 3. Bank Milik Koperasi

Bank yang sahamnya dimiliki perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contoh dari bank milik koperasi yaitu bank Bukopin atau Bank Umum Koperasi Indonesia.

### 4. Bank Milik Asing

Bank milik asing adalah cabang dari bank yang berada di luar negeri. Baik milik asing kepemilikan sahamnya di miliki swasta asing atau milik pemerintah asing. Contoh dari bank milik asing yaitu : Bank of America, *Bangkok Bank* dan Bank of Tokyo.

### 5. Bank Milik Campuran

Bank milik campuran yaitu kepemilikan sahamnya milik pihak asing dan pihak swasta nasional. Tetapi untuk kepemilikan saham dari bank milik campuran mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia. Adapun contoh dari bank milik campuran yaitu : PDFCI, Bank Sakura Swadarma dan Bank Merincorp.

## C. Dilihat dari Segi Status

Segi status menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Jenis bank dilihat dari segi status adalah sebagai berikut :

### 1. Bank Devisa

Bank devisa merupakan bank yang dapat melakukan transaksi keluar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing . Misalnya Transfer keluar Negri atau *Travellers cheque*.

## 2. Bank Non Devisa

Bank non devisa merupakan kebalikan dari bank devisa. Bank non devisa tidak dapat melakukan transaksi diluar negeri. Sehingga tidak dapat melakukan kegiatan transaksi seperti bank devisa. Transaksi yang bisa dilakukan oleh bank non devisa yaitu masih dalam batas negara.

### **D. Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga**

Jenis bank dilihat dari segi dalam menentukan harga, baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok, yaitu :

#### 1. Bank yang Berdasarkan Prinsip Konvensional

Bank yang berdasarkan prinsip konvensional dalam menentukan harga kepada nasabah ada dua metode yaitu : mencari keuntungan dengan menggunakan metode menetapkan bunga sebagai harga dan menggunakan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau presentase tertentu.

#### 2. Bank yang Berdasarkan Prinsip Syariah

Bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah bank yang menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya berdasarkan peraturan perjanjian menurut hukum islam. Sehingga untuk menentukan harga, mendapat keuntungan bagi bank dan penentuan biaya jasa-jasa bank lainnya juga menggunakan prinsip syariah sesuai dengan syariah islam.

## 2.5. Sumber Dana Bank

Menurut Undang-undang Nomer 10 tahun 1998 tentang perbankan Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank untuk mendapat dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sumber dana yang dapat dipilih disesuaikan dengan penggunaan dana. Sumber-sumber dana terbagi menjadi dua yaitu dana dari bank itu sendiri atau modal pinjaman dari masyarakat luas. Berikut penjelasan dari masing-masing sumber dana bank tersebut :

### 1. Dana dari Bank itu Sendiri

Dana yang berasal dari bank itu sendiri merupakan sumber dana dari modal setoran yang diberikan oleh pemegang saham bank tersebut. Secara garis besar untuk pencairan dana yang berasal dari dana bank itu sendiri terdiri dari :

- a Setoran modal yang diberikan oleh para pemegang Saham
- b Cadangan-cadangan dari Bank.
- c Laba Bank yang belum dibagi.

### 2. Dana berasal dari Masyarakat Luas

Dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan suatu sumber dana terpenting untuk kegiatan operasi suatu bank. Secara umum kegiatan penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas ini terbagi kedalam tiga jenis simpanan, yaitu :

- a Giro atau *Demand Deposit*
- b Tabungan atau *Saving Deposit*
- c Deposito atau *Time Deposit*

### 3. Dana yang bersumber dari Lembaga Lainnya

Dana yang bersumber dari lembaga lain atau pihak ketiga ini merupakan sumber dana tambahan jika suatu bank mengalami kesulitan dalam membiayai atau membayar transaksi dari sumber dana pertama dan sumber dana kedua di atas. Pencairan yang bersumber dari lembaga lain relatif lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Untuk mendapatkan dana yang bersumber dari lembaga lain dapat diperoleh dari:

- a Kredit Likuiditas yang dibeikan oleh Bank Indonesia
- b Pinjaman yang diberikan antar bank
- c Pinjaman yang diperoleh dari Bank Luar Negeri
- d Surat Berharga Pasar Uang (SPBU)

### 2.6. Kegiatan Usaha Bank

Sebagai lembaga keuangan, bank melakukan berbagai kegiatan tentang keuangan. Berikut ini adalah kegiatan kegiatan dari usaha perbankan yang ada di Indonesia :

#### A. Kegiatan Bank Umum

Bank umum merupakan bank yang paling banyak di Indonesia. Kegiatan bank umum ada tiga yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa-jasa lainnya yang ada di perbankan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing kegiatan dari bank umum :



1. Menghimpun Dana atau sering disebut funding yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Jenis-jenis simpanan yang diberikan oleh Bank antara lain :
  - a. Giro atau Demand Deposit
  - b. Tabungan atau Saving Deposit
  - c. Deposito atau Time Deposito
2. Menyalurkan Dana atau yang sering disebut lending adalah Kegiatan yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Secara umum jenis-jenis kredit yang diberikan oleh perbankan yaitu kredit :
  - a. Investasi
  - b. Modal Kerja
  - c. Perdagangan
  - d. Produktif
  - e. Konsumtif dan
  - f. Profesi
3. Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan yang mendukung kelancaran kegiatan bank dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana. Antara lain jasa jasa yang diberikan oleh bank yaitu :
  - a. Mengirim Uang atau *Transfer*
  - b. Kliring atau *Clearing*
  - c. Inkaso atau *Collection*
  - d. *Safe Deposit Box*

- e. Kartu Kredit atau *Bank Card*
- f. *Bank Notes*
- g. Bank Garansi
- h. *Bank Draft*
- i. *Letter of Credit* atau LC
- j. Cek Wisata atau *Traveler Cheque*
- k. Menerima Setoran yang dieberikan oleh nasabah
- l. Melayani Pembayaran listik, PBB atau sebagainya
- m. Jasa-jasa Lainnya

#### **B. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)**

Kegiatan BPR umumnya sama dengan kegiatan bank umum, adapun perbedaan antara bank umum dan bank BPR adalah bank BPR untuk jumlah jasa yang diberikan BPR jauh lebih sempit. Praktik dalam BPR yaitu :

1. Dalam menghimpun dana BPR hanya ada dua simpanan yaitu :
  - a. Simpanan Tabungan
  - b. Simpanan Deposito
2. BPR menyalurkan dananya dalam beberapa bentuk kredit yaitu :
  - a. Kredit Investasi
  - b. Kredit Modal Kerja
  - c. Kredit Perdagangan
3. Adapun larangan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR yaitu :
  - a. Menerima Simpanan Giro

- b. Mengikuti Kegiatan Valuta Asing
- c. Mengikuti Kliring
- d. Melakukan Kegiatan perasurasian

### **C. Kegiatan Bank Campuran dan Bank Asing**

Pada umumnya kegiatan bank campuran dan bank asing sama halnya dengan bank umum yang ada. Adapun hal yang membedakan kegiatannya dengan bank umum adalah bank campuran dan bank asing dikhususkan dalam kegiatan tertentu dan terdapat larangan tertentu dalam melakukan kegiatannya. kegiatan bank asing dan bank campuran adalah sebagai berikut :

1. Dalam menghimpun dana bank campuran dan bank asing mempunyai simpanan yaitu giro dan deposito, namun terdapat larangan untuk menerima simpanan dalam bentuk tabungan.
2. Dalam pemberian kredit lebih diarahkan ke bidang-bidang tertentu saja yaitu :
  - a. Perdagangan Internasional
  - b. Bidang Industri dan Produksi
  - c. Penanaman Modal Asing/Campuran
  - d. Kredit yang tidak dapat dipenuhi oleh bank swasta nasional
3. Jasa-jasa bank lainya juga dapat dilakukan oleh bank umum campuran dan asing sebagaimana layaknya bank umum yang ada di indonesia seperti:
  - a. Jasa Transfer
  - b. Jasa Kliring
  - c. Jasa Inkaso

- d. Jasa Jual Beli Valuta Asing
- e. Jasa Bank Card
- f. Jasa Bank Draft
- g. Jasa Safe Deposit Box
- h. Jasa Pembukaan dan Pembayaran L/C
- i. Jasa Bank Garansi
- j. Jasa Bank Notes
- k. Jasa Jual Beli Travellers Cheque
- l. Jasa Bank Umum Lainnya

### **2.7. Pengertian Deposito**

Pengertian Deposito menurut Undang-Undang tentang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Menurut Kasmir ( 2012 : 102) Pengertian Deposito (*Time Deposit*) adalah salah satu tempat bagi nasabah atau yang disebut sebagai deposan yang melakukan investasi dalam bentuk surat berharga. Setiap deposan akan diberikan bunga atas depositonya. Bagi bank bunga deposito merupakan bunga yang paling tertinggi diantara produk tabungan dan giro. Sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal.

Kesimpulannya, deposito adalah investasi dalam bentuk surat berharga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak bank dan deposan dan setiap deposan akan diberikan bunga atas depositonya.

## **2.8. Jenis-jenis Deposito**

Menurut Kasmir (2013 : 74) jenis jenis deoposito yang ada di Indonesia terbagi menjadi 3 (tiga) diantaranya :

### **a Deposito Berjangka**

Deposito Berjangka diterbitkan berdasarkan jangka waktu tertentu yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak (bank dan nasabah). jangka waktu deposito pada umumnya yaitu 1,2,3,6,12,18 dan 24. Deposito berjangka rupiah diterbitkan atas nama didalam bilyet deposito baik perorangan atau lembaga. Bunga deposito dapat dicairkan setiap bulan atau setelah deposito berjangka jatuh tempo. Adapun penarikan deposito berjangka yang dilakukan sebelum jatuh tempo akan dikenakan *penalty rate* (denda).

### **b Sertifikat Deposito**

Sertifikat deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu yang beragam yaitu 2,3,6 dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dan berupa sertifikat dan nilai sertifikat deposito biasanya dalam berbagai nominalnya dalam jumlah bulat. Dengan begitu nasabah dapat membeli beberapa lembar sertifikat dengan nominal yang sama dalam jumlah yang banyak. Sertifikat deposito juga dapat dipindahtangankan dan

diperjualbelikan kepada pihak lain. Pencairan bunga deposito dapat dilakukan diawal, baik diberikan tunai maupun non tunai.

**c. Deposito on Call.**

Deposito on call pada umumnya berjangka waktu minimal tujuh hari dan jangka waktu paling lama adalah satu bulan. Diterbitkan atas nama dengan nominal yang besar misalnya Rp.50.000.000. Pencairan bunga dapat dilakukan pada saat pencairan deposito on call dan sebelum deposit on call dicairkan terlebih dahulu tiga hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penerbit. Bunga deposito on call biasanya dihitung per bulan dan penentuan bunga dilakukan negosiasi kedua belah pihak yaitu nasabah dengan pihak bank.

**2.9. Manfaat Deposito Berjangka Rupiah**

**A. Keuntungan bagi bank**

Keuntungan bagi bank dalam menghimpun dana melalui simpanan deposito adalah uang nasabah yang tersimpan dalam bentuk simpanan deposito relatif lebih lama, dikarenakan deposito yang memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan penarikannya sudah disepakai sebelumnya oleh kedua belah pihak. Sehingga bank bisa menggunakan dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit lainnya.

**B. Bagi Nasabah**

Keuntungan deposito untuk nasabah dalam penempatan deposito berjangka yaitu nasabah memperoleh suku bunga yang beragam dan tinggi. Selain itu, simpanan deposito bisa ditarik setiap bulan atau pada saat jatuh tempo sesuai kesepakatan

antara kedua belah pihak yaitu nasabah dan bank. Deposito merupakan simpanan yang aman dalam jangka panjang dan dapat dijadikan jaminan dalam pengajuan kredit.

#### **2.10. Persyaratan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah**

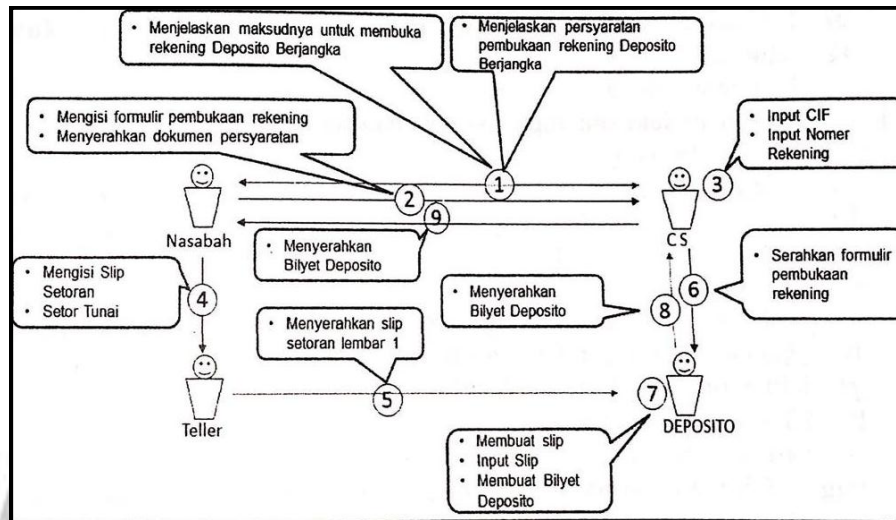
Umumnya nasabah dapat membuka deposito di bank, baik dalam mata uang rupiah atau mata uang asing. dengan melaksanakan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Datang ke Bank untuk menemui customer service
- 2) Mengisi aplikasi pembukaan deposito
- 3) Mengisi persyaratan sesuai dengan ketentuan Bank
- 4) Melaksanakan setoran ke teller
- 5) CSO kemudian memberikan sertifikat deposito kepada nasabah.

Sedangkan untuk persyaratan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah Bank BRI antara lain yaitu :

- 1) Memiliki rekening tabungan atau giro BRI
- 2) Untuk pembukaan melalui unit kerja BRI Rp. 10.000.000
- 3) Memiliki KTP/SIM/Paspor pejabat yang berwenang serta asli surat kuasa
- 4) Memiliki SIUP, NPWP, Akte pendirian perusahaan dan perubahannya yang terakhir
- 5) Biaya materai pada saat pembukaan dan pencairan deposito sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- 6) Pajak bunga deposito nasabah dikenakan pajak atas bunga yang diterima. Pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku



Sumber : Modul Klasikal Laboraturium Operasional Bank 2018, STIE Perbanas Surabaya.

Gambar 2.1  
Flowchart pembukaan Deposito Berjangka Rupiah

## 2.11. Perbedaan Deposito Berjangka dengan Sertifikat Deposito Berjangka

Tabel 2.1  
Perbedaan deposito berjangka dan sertifikat deposito

Deposito Berjangka	Sertifikat Deposito
Merupakan simpanan yang pencairannya dilakukan berdasarkan jangka waktu tertentu mulai 1,3,6 dan 12 bulan	Merupakan simpanan yang diterbitkan dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan
Diterbitkan dengan mencantumkan nama pemilik deposito baik	Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat



perorangan maupun lembaga	
Deposito berjangka tidak dapat dipindah tangankan	Sertifikat deposito dapat dipindah tangankan
Tidak dapat diperjualbelikan	Dapat diperjualbelikan
Mata uang yang digunakan dalam bentuk rupiah atau valas	Mata uang yang digunakan dalam bentuk rupiah
Bunga deposito berjangka diterima tiap akhir bulan	Bunga sertifikat deposito diterima dimuka

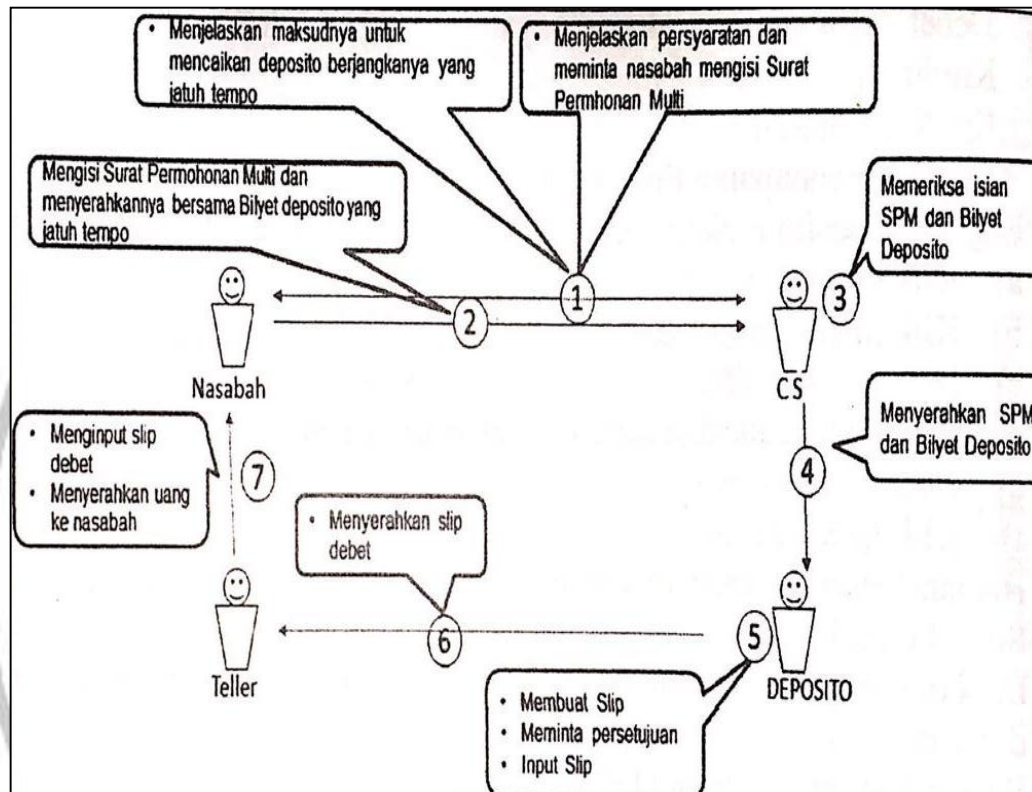
Sumber : Ikatan bankir Indonesia. 2014. Mengelola Kualitas Layanan Perbankan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

## 2.12. Pelaksanaan Pencairan Deposito Berjangka

Adapun pelaksanaan dalam pencairan deposito berjangka melalui pihak perbankan sebagai berikut :

- Nasabah datang ke bank dan menemui CS (Customer Service)
- CS (Customer Service) meminta nasabah untuk mengisi form. Serta CS (Customer Service) melampirkan bilyet deposito nasabah yang sudah jatuh tempo.
- Bagian CS (Customer Service) memeriksa isian form dan memberikan kepada bagian deposito
- Bagian deposito memproses.
- Setelah selesai Bagian deposito memberikan slip debit pencairan deposito, slip kredit pembayaran bunga deposito dan nota kredit ke bagian teller

- f. Teller memproses dan memvalidasi
- g. Setelah selesai teller langsung menyerahkan uang tunai kepada nasabah atau mendebet ke tabungan beserta slip kredit nota



Sumber : Modul Klasikal Laboraturium Operasional Bank 2018, STIE Perbanas Surabaya.

Gambar 2.2  
Flowchart Pelaksanaan Pencairan Deposito Berjangka

### 2.13. Perhitungan Bunga Deposito Berjangka Rupiah

#### A. Perhitungan Bunga Deposito Berjangka Rupiah

Pada pemberian bunga deposito, besarnya unga yang diterima oleh deposan adalah bunga yang berlaku pada saat dilakukan pembukaan deposito yang telah

disepakati Antara bank dan pihak deposan. Rumus perhitungan bunga deposito berjangka:

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Pokok} \times \text{rate} \times \text{jumlah hari}}{365}$$

Keterangan :

Bunga : Bunga deposito yang dihitung.

Pokok : Nominal deposito (Rp).

Rate : Suku bunga deposito dalam persen per tahun.

Jumlah hari : Hari dalam 1 bulan.

**B. Rumus perhitungan pencairan deposito sebelum jatuh tempo :**

Dikenakan biaya admin atau biaya pinalty dan untuk jangka waktu 1 bulan bunga tidak dibayarkan

**2.14. Perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah**

**A. Perpanjangan otomatis atau ARO (Automatic Roll Over)**

ARO (Automatic Roll Over) adalah sistem perpanjangan deposito secara otomatis setelah jatuh tempo. Perpanjangan otomatis untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan. Jadi nasabah tidak perlu datang ke bank hanya untuk memperpanjang deposito yang dimiliki.

**B. Perpanjangan non otomatis**

Perpanjangan non otomatis adalah pada saat deposito memasuki waktu jatuh tempo maka deposito tersebut tidak diperpanjang. Dan deposito tersebut harus dicairkan pada tanggal jatuh tempo.

